

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa proses pencarian Efektivitas Pengembangan Program Kampung Wisata Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Sosromenduran Kota Yogyakarta dikatakan berhasil atau tidak melalui keterjawaban penelitian melalui indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu :

a. Pencapaian Target

Secara sederhana, tujuan yang ditarget oleh Kelurahan Sosromenduran sudah tercapai dengan baik. Kondisi yang melibatkan masyarakat sebagai bagian dari terciptanya wisata budaya yang mengedepankan ekonomi kerakyatan. Dalam hal ini, pengembangan program dikatakan berjalan dengan baik dan cukup efektif untuk dilakukan.

b. Kemampuan Adaptasi

Tantangan yang terjadi tak menyurutkan bagian pelaku wisata membagi dirinya dalam peran-peran yang luas dalam masyarakat baik misalnya sebagai ibu, sekaligus istri dan kontributor aktif dalam kepariwisataan. Pembagian waktu yang cukup sulit nampaknya dapat diatasi dan diadaptasi dengan mudah oleh Sebagian besar masyarakat Kelurahan Sosromenduran.

c. Kepuasan Kerja

Sebab tak seluruh masyarakat Kelurahan adalah bagian pelaksana Desa Wisata, seperti misalnya profesi yang berbeda maka keterlibatan yang ada memang belum partisipatif dilakukan oleh seluruh pihak sehingga memunculkan konflik seperti keluhan atas kondisi jalanan yang macet di sekitar Kelurahan Sosromenduran. Namun memang angka ini bukan

angka besar, tetapi perlu diingat bahwa satu suara pun perlu diperhatikan dan dijadikan diskusi bersama.

d. Tanggung Jawab

Pembagian tanggung jawab sesuai dengan struktur organisasi sudah diberlakukan menurut Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No 40 Tahun 2020 Tentang Kelompok Sadar Wisata Dan Desa/Kampung Wisata tepatnya Paragraf 5 Ayat 7. Sehingga masing-masing pihak secara individu melebur menjadi satu dengan peran, tugas maupun fungsinya masing-masing.

Sehingga pola tanggung jawab sudah diwadahi oleh struktur yang perlu dilengkapi dari masing-masing Kelompok Sadar Wisata.

Sehingga dapat dikatakan bahwa, proses pencapaian Efektivitas Pengembangan Program Kampung Wisata Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Sosromenduran Kota Yogyakarta sudah berjalan efektif. Namun, pada kondisi terkini dimana seluruh pihak sedang bekerja dan berpikir keras terhadap bidang yang digelutinya sebagai bagian dari perekonomian bersama masih terus bertahan dari adanya beberapa kendala seperti pilihan wisata di daerah lain dan daya tarik Malioboro yang sudah berubah dari kondisi sebelum pandemi.

Kemudian didapati keadaan seluruh pihak terkait masih berusaha untuk *survive* untuk bangkit pasca pandemi Covid 19 yang menghantam seluruh sektor di dunia tak terkecuali sosial hingga ekonomi.

5.2 Saran

Pada salah satu indikator yang masih belum terpenuhi yakni Kepuasan Kerja, alangkah baiknya untuk dapat segera melakukan kontak atau komunikasi yang baik terhadap keberadaan

Kampung atau Desa Wisata Kelurahan Sosromenduran. Sehingga dalam proses pengembangan ini, keterlibatan dan kepuasan kerja seluruh pihak tercapai dalam bentuk komitmen berenergi menjadi satu dengan ragam perbedaan argumen maupun perbedaan kondisi yang dialami secara individu.

Lainnya adalah kepada Kelurahan Sosromenduran untuk dapat membuka banyak kelas-kelas produktif yang diisi oleh masyarakat kepada wisatawan sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kuantitas pengunjung yang hadir. Selain menyajikan gelaran budaya maka wisatawan tak ada salahnya jika diberikan pilihan dari dibukanya kelas pengenalan budaya secara kelompok seperti misalnya kelas menulis Aksara Jawa, belajar tampil berkain, dan kegiatan lain yang relevan dengan potensi sekitar.

